

Portofolio Pribadi

IF 3110 - Pemrograman Berbasis Web

Kenneth Poenadi - 13523040 - K02

Pranala Portofolio Pribadi: <https://portfoliokenneth.vercel.app/index.html>

Pranala Github: https://github.com/KennethhPoenadi/TucilWBD_13523040

Color Palette:



Gambar 1. Color Palette Website

Alasan Pemilihan Warna:

Saya memilih color palette yang sebagian besar berwarna hijau dan hitam karena saya sangat menyukai warna alpine green yang dimiliki oleh iPhone 13 Pro. Menurut saya, hijau alpine melambangkan elegan yang tidak mencolok, lebih kalem dibanding neon hijau biasa, tapi tetap memberi kesan fresh dan modern. Ada nuansa premium dan eksklusif. Hitam dan abu gelap jadi pasangan yang sempurna karena memberikan kontras kuat sekaligus mempertegas kesan

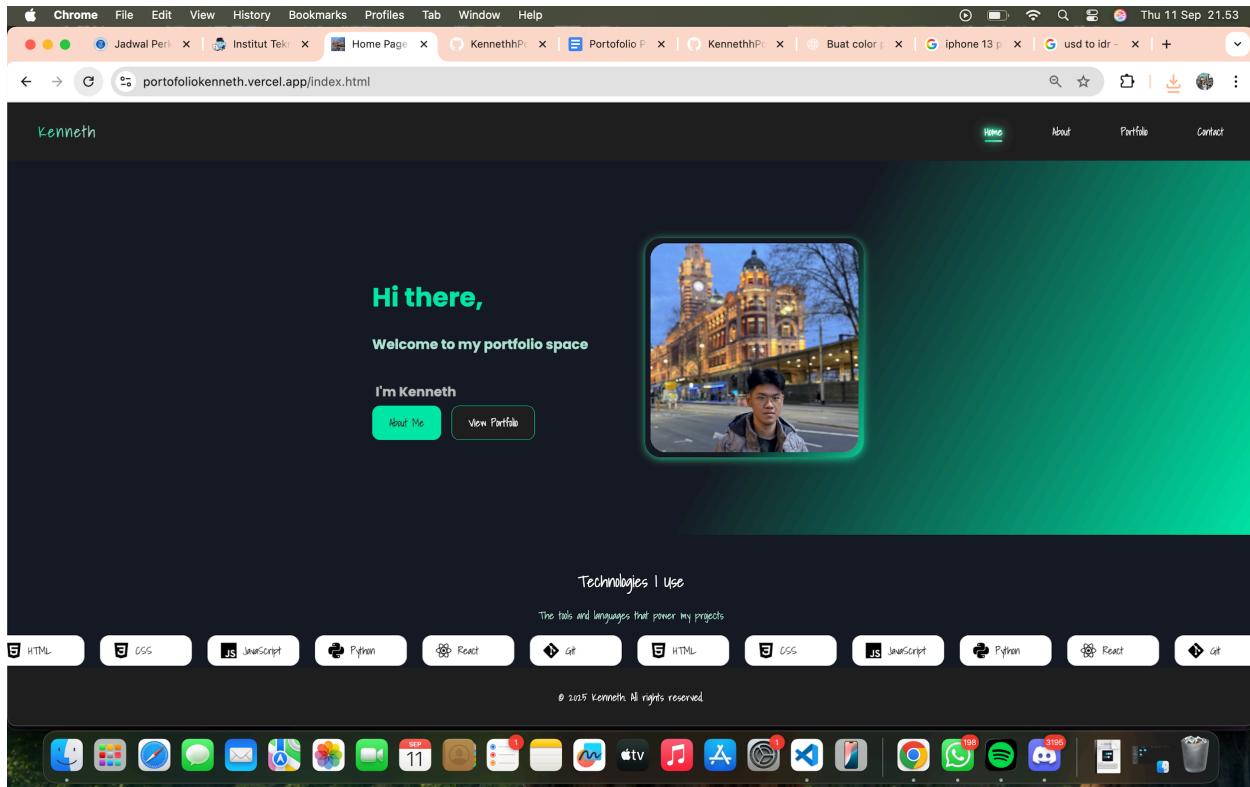
minimalis dan timeless. Warna gelap ini bikin elemen hijau jadi semakin menonjol. Kombinasi hijau-hitam ini juga menghadirkan kesan nature meets technology yang mana hijau identik dengan alam, sedangkan hitam dengan futurisme. Secara psikologis juga hijau memberi rasa tenang dan keseimbangan, sementara hitam menambah kesan berwibawa dan misterius.



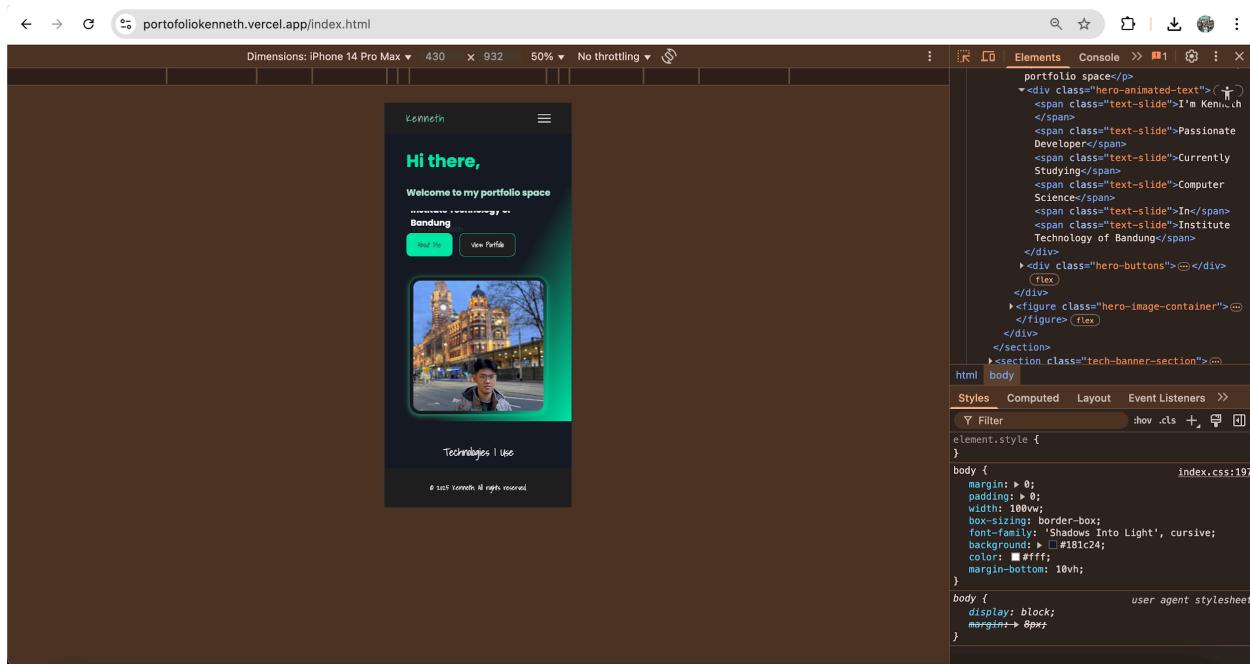
Gambar 2. Alpine Green iPhone 13 Pro

Saya juga menggunakan 2 font, yaitu Poppins dan Shadows Into Light. Saya menggunakan Poppins untuk halaman portfolio agar memudahkan pembaca untuk membaca, dan shadow into light untuk hal lainnya yang membuat desain website ini menarik dan tidak membosankan.

Website sudah saya buat dengan responsive dengan menggunakan fitur CSS yaitu @media () untuk mengatur untuk mobile, tablet, maupun PC. Terdapat fitur popup modal yang saya gunakan untuk portofolio, saya menggunakan *checkbox* untuk dapat menggantikan fitur javascript yang dapat menyimpan *state* saat memencet. Sehingga website ini hanya menggunakan **pure HTML CSS** dan tidak menggunakan Javascript sama sekali.



Gambar 3. Landing Page Portfolio pada PC



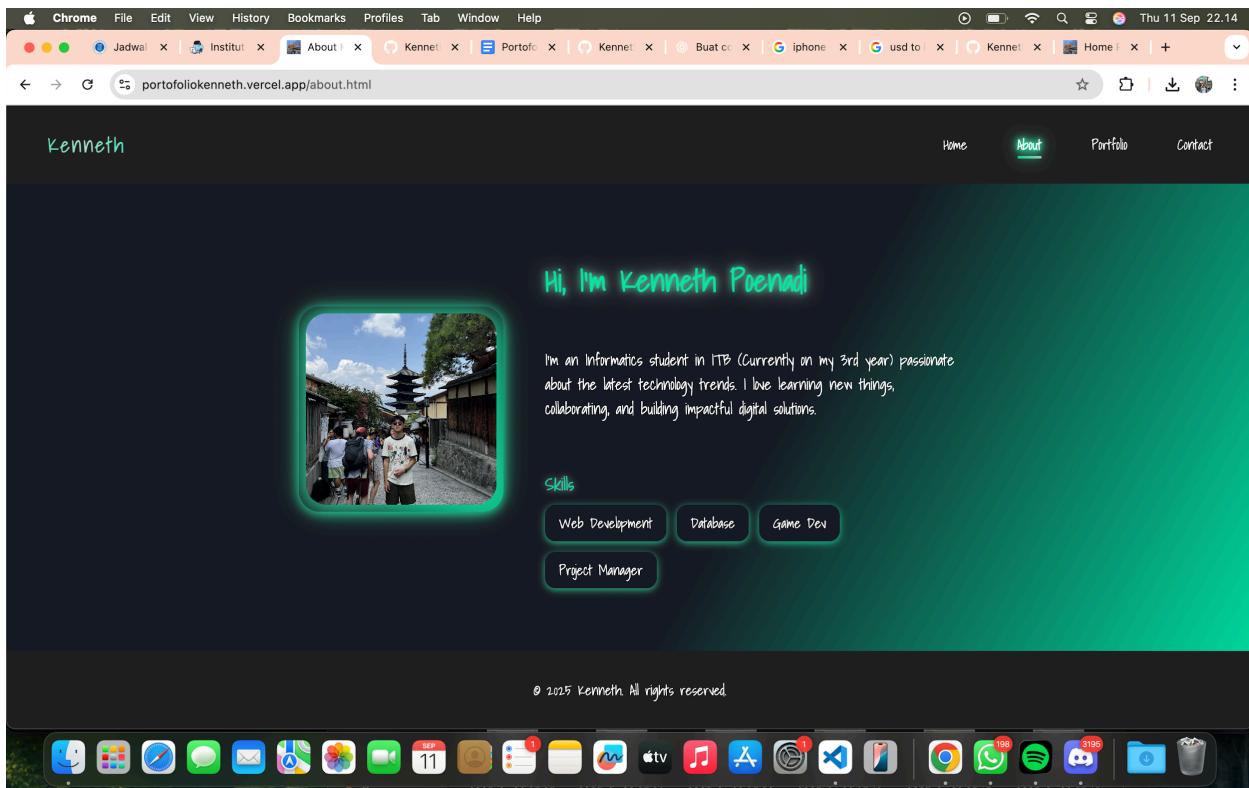
```
portfolio space</p>
  <div class="hero-animated-text"><span>I'm Kenneth</span>
    <span>Passionate Developer</span>
    <span>Currently Studying</span>
    <span>Computer Science</span>
    <span>Institute Technology of Bandung</span>
  </div>
  <div class="hero-buttons"><a href="#">About Me</a> <a href="#">View Profile</a></div>
</div>
<figure class="hero-image-container"><img alt="A man in front of a building at night." data-bbox="365 575 455 715"/></figure>
</div>
</section>
<section class="tech-banner-section"><h2>Technologies I use</h2>
  <ul>
    <li>HTML</li>
    <li>CSS</li>
    <li>JavaScript</li>
    <li>Python</li>
    <li>React</li>
    <li>Git</li>
  </ul>
</section>
<div data-bbox="450 415 545 424" data-label="Text">

© 2025 Kenneth. All rights reserved.

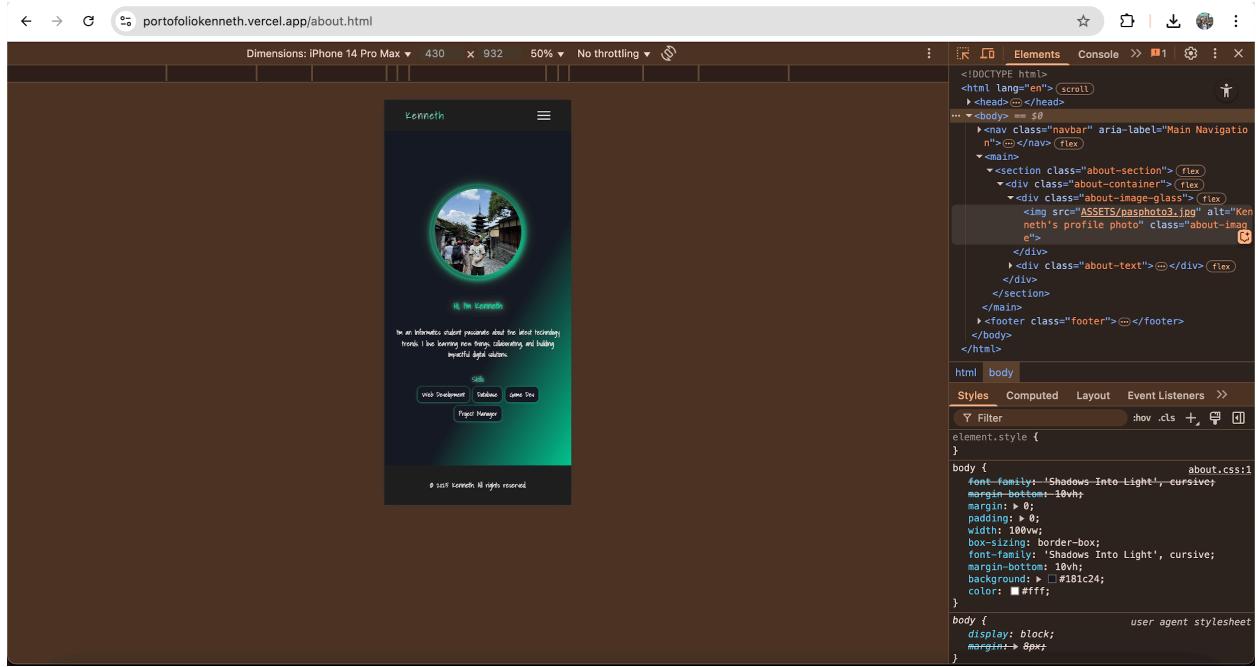

```

Gambar 4. Landing Page Portfolio pada Smartphone

Adapun alasan saya mengambil desain seperti gambar diatas, adalah karena saya rasa Landing Page harusnya berbentuk simple saja, namun harus menarik, saya membuat juga animasi technology yang bergerak dari kanan ke kiri untuk menambah kesan menarik, saya sering melihat orang lain menggunakanannya.

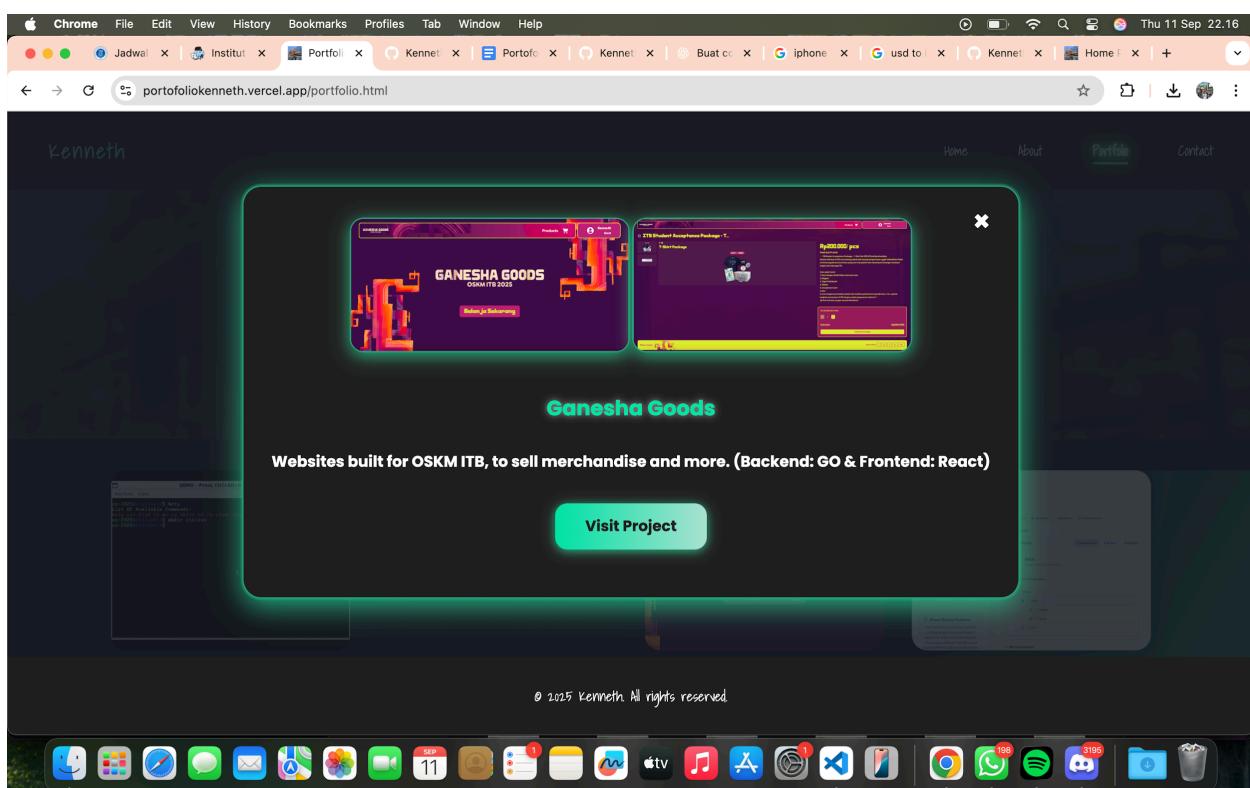
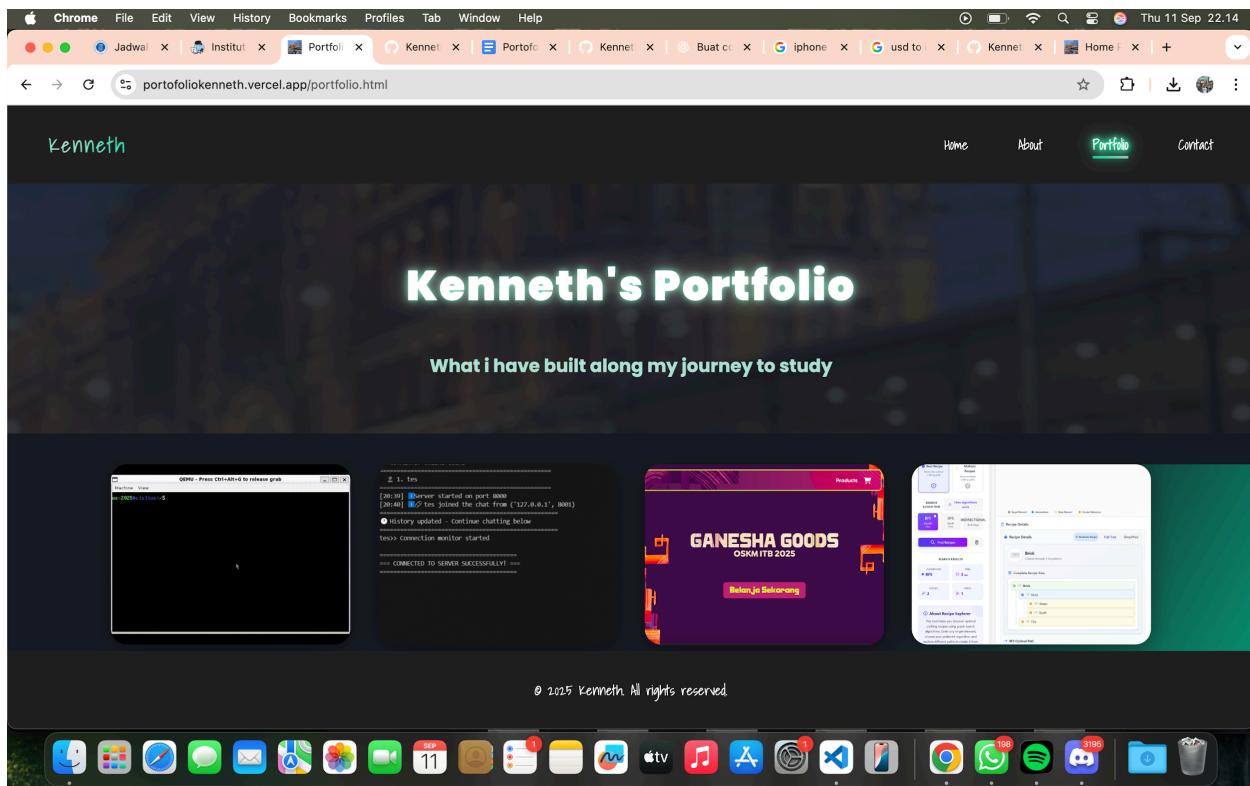


Gambar 5. Landing Page Portfolio pada PC.

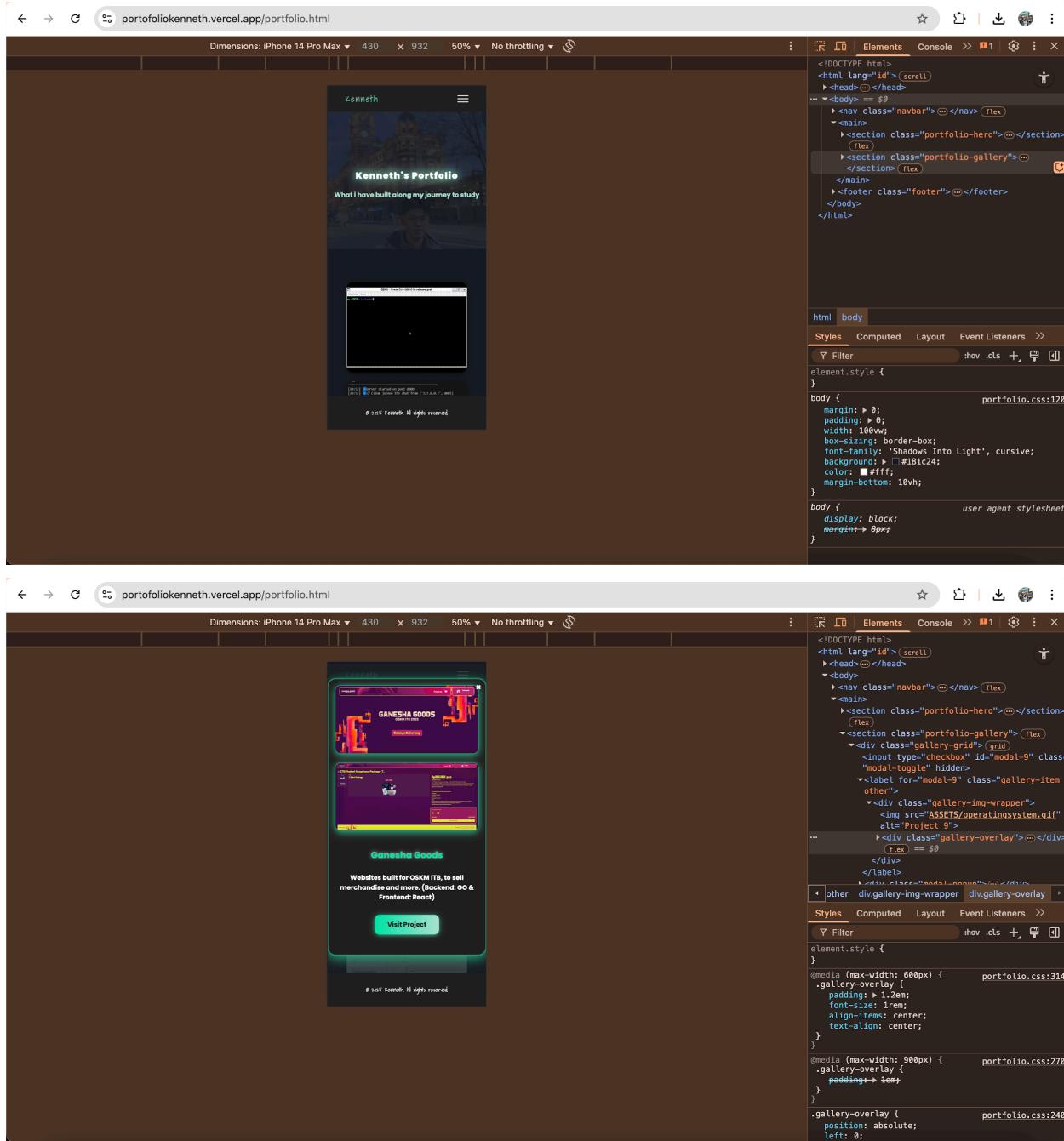


Gambar 6. Landing Page About Pada Smartphone.

Saya memilih desain yang simple untuk halaman About, hanya menampilkan nama lengkap saya, kuliah dimana, dan skills yang saya miliki.

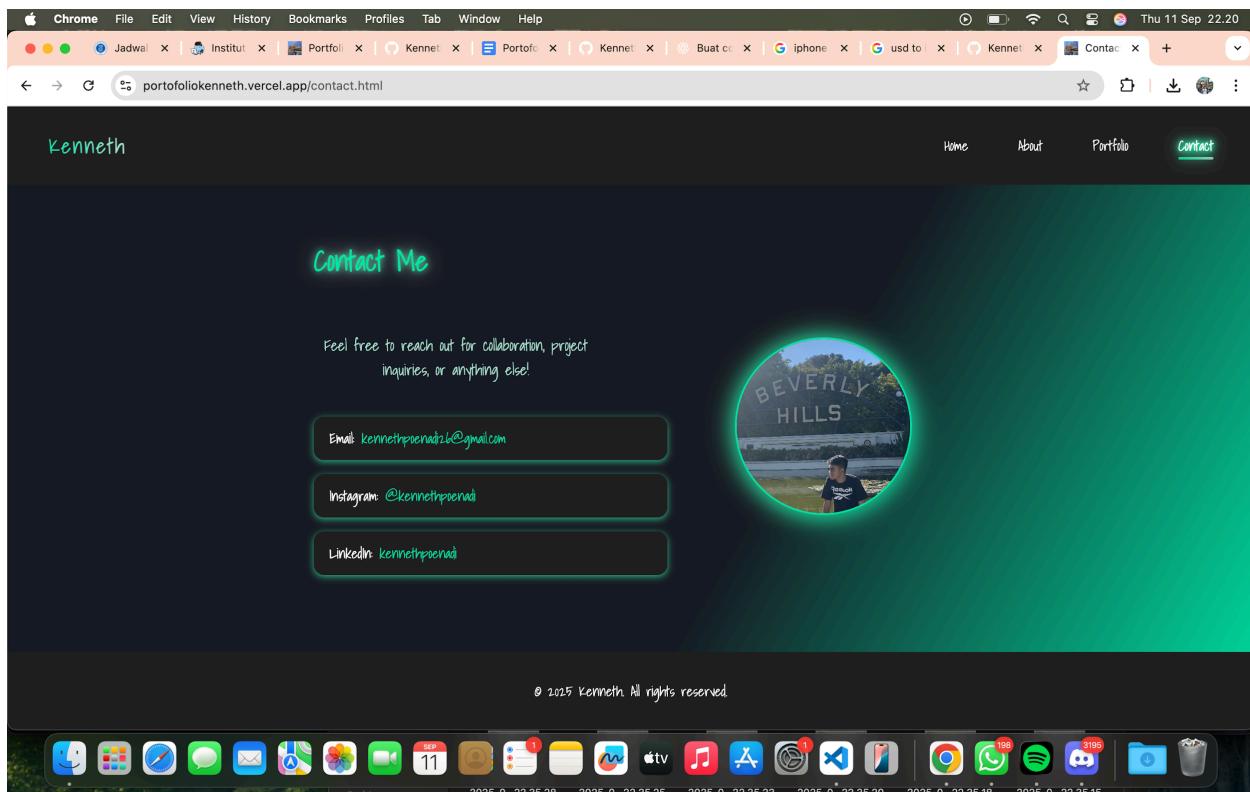


Gambar 7 dan 8 Page Portfolio pada PC.

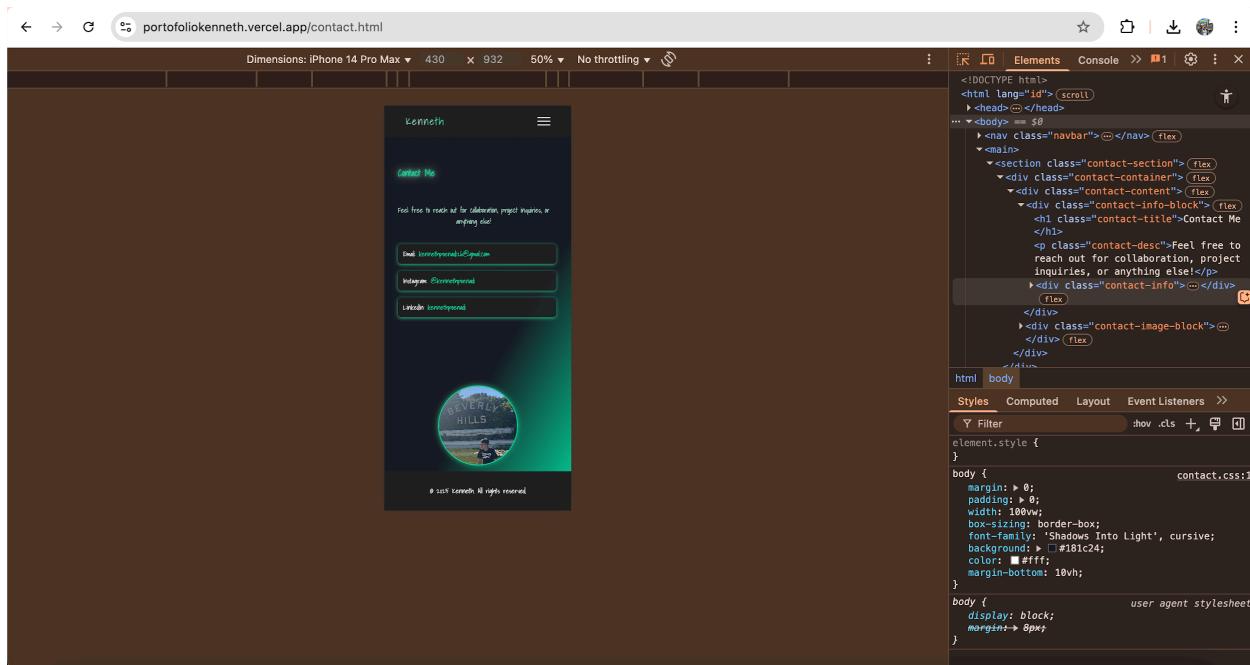


Gambar 9 dan 10 Page Portfolio pada Smartphone.

Pada halaman ini, saya menggunakan grid untuk menampilkan portofolio, yang mana saat projec ada yang dipencet, akan memunculkan popup, hal ini dapat saya lakukan tanpa menggunakan Javascript dengan memanfaatkan fitur checkbox pada HTML, sehingga website tahu saat project dipencet.



Gambar 11 Page Contact pada PC.



Gambar 12 Page Contact pada Smartphone.

